

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peningkatan pelayanan publik adalah salah satu reformasi birokrasi peningkatan pelayanan masyarakat. Selama ini dapat dikatakan bahwa, kualitas pelayanan publik masih dalam kondisi memprihatinkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan begitu banyaknya Pelaporan masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik, yang diajukan secara langsung kepada unit pelayanan publik dan aparatnya.

Di Pemerintah Kota Palembang dalam hal ini pada Satuan Dinas POLISI PAMONG PRAJA Kota Palembang sendiri pelayanan publik yang sudah ada masih bersifat menerima Pelaporan, belum dapat menjawab aduan yang diajukan dari masyarakat. Dapat kita lihat masyarakat masih melakukan Pelaporan secara manual seperti melaporkan secara langsung ke kantor dinas POLISI PAMONG PRAJA Kota Palembang, pelayanan publik yang sudah ada seperti terkadang menghasilkan informasi yang begitu lambat sehingga sering terjadi kesalahan informasi, hal ini dikarenakan belum ada sistem khusus.

informasi publik yang dipakai masyarakat kota palembang banyak memiliki kekurangan. Masyarakat kurang puas untuk menyampaikan keluhan dan aspirasi mereka. Banyaknya permasalahan mengenai relokasi pedagang yang masih tidak berdasarkan perda kota palembang yang terjadi

di masyarakat Kota Palembang menjadi kendala majunya suatu pemerintahan kota. Untuk menyampaikan permasalahan dari masyarakat kepada pemerintahnya perlu adanya suatu fasilitas. Fasilitas ini diharapkan bisa membantu menghubungkan antara masyarakat dengan pemerintah kotanya seefektif dan seefisien mungkin. Pada kenyataannya masyarakat masih sulit dalam menyampaikan Pelaporan kepada pemerintah Kota Palembang. Apabila Pelaporan permasalahan ini masih bersifat manual maka waktu yang dipergunakan akan tidak efisien. Baik bagi pemerintah maupun masyarakat itu sendiri.

Staf pengelola Pelaporan masyarakat terhadap relokasi pedagang local berdasarkan perda kota Palembang mengalami kesulitan dalam mengolah data yang terlalu banyak. Diperlukan suatu perangkat lunak yang lebih handal dalam menanganinya. Untuk itu pemerintah Kota Palembang senantiasa selalu berusaha dengan berbagai cara untuk meningkatkan pelayanan publik. Salah satunya dengan pembuatan sebuah perangkat lunak yang mobile berbasis android sehingga masyarakat dapat melakukan Pelaporan publik ini diharapkan akan mengatasi segala permasalahan yang ada di wilayah Kota Palembang terutama dalam hal relokasi pedagang berdasarkan perda Kota Palembang.

Perangkat Lunak Pelaporan masyarakat terhadap relokasi pedagang pada Kota Palembang diharapkan dapat berguna dalam hal pencarian sebuah informasi tentang relokasi pedagang serta dalam hal melaporkan sebuah kejadian agar dinas POLISI PAMONG PRAJA Kota Palembang dapat bekerja

dengan cepat dan tidak harus repot-repot datang dan menyampaikan informasi kepada kantor dinas POLISI PAMONG PRAJA Kota Palembang secara langsung. Perangkat Lunak ini juga dapat menyimpan dan menambakan informasi daaata baru melalui admin yang menegeloa Perangkat Lunak, Dengan melihat permasalahan tersebut, maka peneliti mencoba membangun sebuah Perangkat Lunak yang dapat melakuakn Pelaporan masyarakat pada Kota Palembang yang berjudul, **“PERANGKAT LUNAK PELAPORAN MASYARAKAT TERHADAP PENATAAN RELOKASI PEDAGANG BERDASARKAN PERDA DI KOTA PALEMBANG BERBASIS ANDROID”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan dapat dirumuskan yaitu “Bagaimana membangun perangkat lunak Pelaporan masyarakat terhadap penataan relokasi pedagang berdasarkan perda di kota palembang berbasis *android* ?”

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini hanya akan berada di seputar ruang lingkup Kantor Pol PP Kota Palembang.
- b. Perangkat Lunak ini akan membahas Pelaporan masyarakat dengan menggunakan perangkat lunak berbasis *android*.

- c. Perangkat Lunak ini akan memuat data-data Pelaporan masyarakat yang mengenai penataan relokasi pedangang.
- d. Perangkat Lunak ini akan dibangun dengan bahasa perograman *Java Eclipse* untuk android dan PHP untuk *web*, serta MySQL sebagai media penyimpanan datanya.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Pada penelitian ini penulis memiliki tujuan seperti berikut :

1. Membangun Perangkat Lunak penataan relokasi pedangan lokal di Kota Palembang Berbasis Android
2. Membangun perangkat lunak Pelaporan masyarakat yang dapat melakukan registrasi menggunakan NIK dari KTP pada tiap warganya.
3. Membuat masyarakat lebih mudah dalam melaporkan atau mengadakan kejadian relokasi di Kota Palembang.
4. Mengubah sistem lama ke sistem baru dengan menggunakan media perangkat lunak sebagai aplikasi yang di terapkan di dalam dinas Polisi Pamong Praja Kota Palembang.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berikut :

1. Manfaat Pada Pengguna

- a. Mempermudah masyarakat dalam melaporkan kejadian relokasi pedangan
  - b. Meningkatkan antusias masyarakat dalam melaporkan kejadian-kejadian relokasi.
  - c. Mempermudah satuan dinas serta masyarakat dalam informasi mengenai relokasi pedagang .
2. Manfaat pada Peneliti
- a. Menerapkan ilmu yang dipelajari dari universitas.
  - b. Menambah wawasan kepada para pengguna melalui Perangkat Lunak yang dibuat.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor POLISI PAMONG PRAJA Kota Palembang yang beralamat di Jl. MP. Mangkunegara No.06 Rt.30, Rw.05 Kelurahan, 8 Ilir, Ilir Tim. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30163.

### **1.5.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data skripsi ini yang digunakan terdiri dari tiga macam teknik pengumpulan data:

1. Observasi. merupakan pengamatan langsung terhadap sistem yang sudah ada, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan Instansi dan memenuhi standar prosedur Kantor Pol PP Kota Palembang.

2. Wawancara. Yaitu menanyakan secara langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan pembuatan Perangkat Lunak ini serta penyusunan laporan ini, misalnya pada Staff atau Pegawai yang dapat membantu memberikan keterangan yang diperlukan.
3. Dokumentasi. Berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan cara mencatat atau merecord data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi ini adalah mencari data mengenai hal – hal atau variable yang berupa catatan buku, surat, transkrip, majalah, surat, dan lain – lain.
4. Studi Literatur (*Literature Research*). Melakukan penelitian dengan cara mempelajari buku, jurnal, dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

#### **1.6 Sistematika penulisan**

Sistematika ini secara garis besar dapat memberikan gambaran isi, yang berupa susunan bab dari hasil penelitian.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan Latar Belakang penelitian, Perumusan Masalah penelitian, Tujuan dan Manfaat penelitian skripsi, Metodologi penelitian, serta Sistematika penelitian.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Membahas tentang teori yang mendukung terhadap masalah yang dibahas dalam penyusunan penelitian skripsi ini yang terdiri dari pengertian teori sistem.

## **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini menguraikan tentang proses perancangan dalam tahap pembuatan perangkat lunak. Pada pembuatan perangkat lunak ini perancangan yang digunakan adalah UML

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang implementasi sistem secara detail. Sesuai dengan rancangan dan berdasarkan komponen / *tools* / bahasa pemrograman yang dipakai.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan tentang beberapa kesimpulan dari permasalahan pada bab-bab sebelumnya serta memberikan pengembangan saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.